BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam bab ini memuat uraian tentang data dan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uraian data tersebut akan menggambarkan keadaan alamiah dan *setting* penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Al Azhaar Tulungagung sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan pada bab I. Berkaitan dengan hal tersebut, maka deskripsi data dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) utilitas lembaga pendidikan sehingga diminati *customer*,(2) perumusan rangkaian biaya yang ditawarkan supaya terjangkau oleh *customer*,(3) langkahlangkah yang dilakukan lembaga untuk pencapaian biaya sasaran lembaga pendidikan.(4) hambatan yang dialami dalam penerapan *blue ocean strategy*.

1. Data SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo

- A. *Utilitas* Lembaga Pendidikan sehingga diminati *customer* di SD
 Muhammadiyah Terpadu Ponorogo
 - 1. Menciptakan Profil Strategis
 - SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo merupakan sekolah yang awalnya hidup karena adanya inovasi yang dibuat

oleh kepala sekolah dikarenakan sekolah sebelumnya tidak ada peminat, seketika hal tersebut menjadi pukulan untuk memajukan sekolah dan diminati oleh masyarakat. Berikut pernyataan Bapak Imam Saiful Bahri, S.Pd.I:

"Pada awalnya sekolah ini merupakan sekolah yang mati sama sekali tidak ada peminat, kemudian muncul inovasi dari saya untuk mengubah strategi pemasaran jasa pendidikan dan visi baru, sehingga lahir SDMT Ponorogo ini. Berbagai upaya terbentuknya lembaga pendidikan menyita pemikiran konsep strategi, arah dan tujuan sekolah. Melihat peluang pendirian lembaga pendidikan Islam masih diminati, maka pada saat itu diputuskan tetap berbasis Islam, namun memiliki inovasi strategy sekolah yang khas dan sebagai ciri khusus dari lembaga pendidikan umumnya. Pada akhirnya muncul membawa kekhasan lembaga pendidikan islam yaitu lembaga Islam yang berbasis Tauhid dan Life skill menjadi visi sekolah tersebut. Sesuatu yang menjadi kekhasan sebagai arah sekolah biasa muncul seketika membaca peluang yang ada di masyarakat, membaca kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang seperti apa dan bagaimana anak didik sebagai produk dicetak sedemikian rupa, sehingga ketika anak tersebut lulus mengusung nilai kekhasan dan mencadi ciri positif hasil dari proses pembelajaran di sekolah SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Sekolah yang menawarkan jasa pendidikan agama memang banyak dan bersaing, namun yang menjadi ciri khas sebagai misi nilai agama tersebut dijadikan pengamalan keseharian sehingga menjadi kebiasaan, dan kemudian visi tersebut nyata menjadi karakter islami. Selain itu kami memberikan pelayanan yang ektra nyaman bagi siswa maupun wali murid. Silahkan amati sekolah kami mulai depan sampai belakang"¹

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku

.

¹ Wawancara dengan Bpk Imam Saiful Bahri, tanggal 5 Mei 2017 pukul 08.00

Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

SD Muhammadiyah ini didirikan sebagai sekolah pendidikan Islam. Saat ini dijalankan untuk mengantarkan anak didik sesuai misi sekolah kita berbasis tauhid dan *life skiil*. Disini keunggulan kami selain pada pendidikan agama ada juga kegiatan ekstra yang telah menjuarai olimpiade yaitu robotika"²

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Sekolah disini termasuk sudah lama didirikan. Saat ini perkembangannyapun sangat pesat. Kami mempunyai inovasi-inovasi sendiri sebagai kekhasan sekolah kami yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Kami punya program unggulan ektrakurikuler robotika dan permainan alat musik biola. Awalnya sekolah ini memang fokus pada life skill namun pada perkembanganya peminat dari salah satu ekstrakurikuller kami mendapatkan reaksi positif berupa prestasi sampai dengan kancah Nasional. Sehingga terkadang terbentuk menjadi image sebagai sekolah robotik. Namun yang sebenarnya menjadi ke khasan dari lulusan SD Muhammadiyah Terpadu ini iyalah life skill yang dimiliki setiap siswa. Life Skill yang dimaksud kecakapan hidup ketika siswa. *Life Skill* menjadikan siswa yang berkarakter sehingga banyak nilai islami yang melekat dan menjadi modal yang mahal dalam menjalani hidup. Ketika siswa ujian ditanamkan nilai kejujuran, ketika siswa tersebut mendapat nilai yang belum sesuai dengan keinginan maka siswa mampu bangkit dan memperbaiki diri secara mandiri, seketika siswa tersebut berada di keluarga dirinya diajarkan oleh sekolah secara mandiri, bertanggung jawab dengan keperluannya sendiri seperti : mencuci piring setelah makan, menghormati orang tua, tata cara bersosialisasi dengan saudara, dengan masyarakat."³

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

² Wawancara dengan Ibu Yeni Rahmawati, tanggal 5 Mei 2017, pukul 12.00

³ Wawancara dengan Bapak Aziz, tanggal 5 Mei 2017, pukul 15.00

"Dengan semakin majunya sekolah ini, selain memiliki visi dan misi yang jelas, sekolah ini telah memiliki segudang prestasi terutama yang paling menonjol di bidang robotika. Banyak penghargaan telah diraih dari ektrakurikuler tersebut. Sekolah juga memperhatikan sarana prasarana yang nyaman untuk kebutuhan siswa. Silahkan mbak amati pelayanan di lobby. Mbak akan merasakan pelayanan customer kami yang ramah serta nikmati layout yang menyerupai bank "4"

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, yaitu:

"Peneliti mengawali penelitian di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Seketika peneliti memasuki area lobi depan peneliti mengamati penataan ruang lobi yang menarik. Penataan ruang yang asri dari depan sekolah dengan menambahkaan lampu jalan sekaligus papan reklame disetiap jarak 3 meter.Papan reklame yang dipasang sepanjang jalan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo sangat menarik untuk dibaca profil sekolah sebagai perkenalan sekolah dan sekaligus bermanfaat bagi warga sekitar. Memasuki teras depan lobi utama pelayanan kantor peneliti memperhatikan penataan piala di dalam lemari etalase yang sengaja ditata di depan pintu tepat disebelah meja satpam yang melayani membukakan pintu tamu masuk lobi. Satpam dengan ramah membukakan pintu dan menanyakan "ada yang bisa saya bantu?". perhatian yang diberikan satpam memudahkan tamu untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pelayanan customer. Peneliti memasuki lobi kantor SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo ada keunikan tersendiri seketika mengamati aktivitas pelayanan dan suasana kantor yang dibuat hampir mirip pelayanan *customer* di bank. Berbagai Piagam penghargaan sekolah ditata dengan rapi, dan menggunakan bahan dibuat sama persis dengan tampilan ruang pelayanan di bank.5

⁴ Wawancara dengan Ibu Philip Fatma Dewi, tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.05

⁵ Observasi 24 Maret 2017 pukul 10.00

Data ini didukung oleh foto dokumentasi SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo:



Gambar 4.1 Customer service siap melayani siswa ataupun wali⁶

Berdasarkan gambar 4.1 di atas diketahui bahwa selain pengembangan pembelajaran khususnya program unggulan robotika maupun biola, pihak sekolah SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo juga membuat sebuah inovasi berupa pelayanan yang sangat nyaman. Sebuah konsep yang lebih inovatif dari Kepala Sekolah dalam memasarkan jasa pendidikan melalui tampilan lobi depan yang kelihatanya *elite* dan profesional dalam pelayanan, menjadikan rasa ketertarikan tersendiri bagi *customer* yang ingin bergabung di SD Muhammadiyah Terpadu tersebut. Ini sangatlah menunjang kebutuhan siswa maupun wali murid. Dimana adanya lay out

 $^{\rm 6}$ Dokumentasi SDMT Ponorogo, tanggal 24 Maret 2017, pukul 09.30

mirip bank akan mempermudah segala transaksi keuangan di sekolah tersebut.

2. Memastikan ide utilitas bebas hambatan

Keberhasilan dari SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo yang bisa diterima ataupun diakui adalah pembentukan *life skill* dan penghargaan di bidang robotika. Sesuai yang disampaikan oleh bapak Imam Saiful Basri selaku kepala sekolah:

"Alhamdulillah keberadaan SDMT sudah diakui dan diterima masyarakat. Hal ini dikarenakan siswa telah merasakan apa yang jadi visi dan misi sekolah, sehingga siswa bisa mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu didorong keberhasilan kami di bnidang akademik, terutama robotika yang telah *go* Internasional. Ini semakin menarik minat masyarakat"

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

"Sangat benar, apa yang diperoleh disekolah ini bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Sehingga karakter keislaman siswa bisa terpupuk. Inilah yang membuat pihak diluar memberikan poin tersendiri bagi kami, jika dibanding sekolah yang lain."

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

.

⁷ Wawancara dengan Ibu Yeni Rahmawati, tanggal 5 Mei 2017, pukul 12.05

"Untuk kelangsungan sekolah kami, selain tetap mengedepankan pembelajaran berbasis tauhid dan *life skill*. Kami mendorong siswa untuk terus mengembangkan diri di jalur ekstrakurikuler baik itu biola maupun robotika. Tak bisa dipungkiri jika sekolah ini maki terkenal berkat adanya robotika"

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Masyarakat mengakui akan prestasi yang telah di raih anak didik kami. Dengan pengakuan tersebut tingkat kepercayaan pada sekolah ini pun otomatis juga naik. Hal ini terbukti tiap tahun peserta didik makin banyak."

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, yaitu:

"Saat peneliti berkunjung ke SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, di depan pintu kami sudah disambut dengan tampilan piala-piala hasil prestasi dari siswa sekolah tersebut. Di dinding terlihat sebuah foto yang menampilkan siswa peserta lomba robotika memenangi kejuaraan di luar negeri."

Data ini didukung oleh data foto penelitian di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo:

⁹ Wawancara dengan Philip Fatma Dewi, tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.10

¹⁰ Observasi peneliti di SDMT Ponorogo, tanggal 24 Maret 2017, pukul 09.00

⁸ Wawancara dengan Bapak Aziz, tanggal 05 Mei 2017, pukul 15.05



Gambar 4.2. Piala Prestasi Siswa SDMT Ponorogo¹¹

Berdasarkan gambar 4.2 diatas diketahui banyaknya prestasi yang telah di raih siswa SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.



Gambar 4.3 Prestasi Siswa Robotika go Internasional¹²

 $^{^{11}}$ Dokumentasi penelitian di SDMT Ponorogo, tanggal 24 maret 2017, pukul 09.00 12 Dokumentasi SDMT Ponorogo, tanggal 24 maret 2017, pukul 09.00

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa siswa dan guru SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo sangat berprestasi terutama di bidang Robotika. Dimana siswanya telah mengikuti pentas Internasional dan meraih penghargaan yang membanggakan.

Berikut data Observasi yang diperoleh prestasi kejuaraan akademik yang berhasil diraih siswa antara lain: Prestasi Akademik sampai saat ini yang berhasil diraih antara lain : a) Juara II Olimpiade MIPA se Kabupaten Ponorogo, b) Juara II Olimpiade Bahasa Inggris Se Kabupaten Ponorogo, c) Juara I Emeral Bahasa Inggris 2016 se Kabupaten Ponorogo, d) Juara I Sains se Kabupaten Ponorogo, e) Juara I Dacil Competion Contest Kabupaten Ponorogo. Prestasi non formal se ekstrakurikuler yang berhasil diraih antara lain a) Juara I Robotica Se Jawa Timur oleh Spectaiz Java, 2013, b) Juara III dan IV Robotika se Indonesia yg di Jawa Timur, 2013, c) Juara I lomba Robotika line Follower Analog Tingkat SD Se Jawa Timur, 2013. Prestasi Guru juga berhasil diraih antara lain: a) Ustadzah Wulan SDMT mewakili Indonesia ke event Microsoft Dunia di Qatar, b) Ustad Woro SDMT mewakili Indonesia ke event Microsoft Dunia di Barcelona. c) Ust Puji SDMT mewakili Indonesia ke tingkat dunia, Runner up. 13

- B. Rumusan rangkaian biaya yang ditawarkan supaya terjangkau oleh customer di SD Islam Al Azhaar Tulungagung
 - 1. Identifikasi koridor harga massa sasaran.

Dalam perumusan biaya di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, selaku kepala sekolah Bapak Imam Saiful Bahri, S.Pd.I memaparkan sebagia berikut:

"Disini merumuskan dan memutuskan besarnya biaya yang terjangkau oleh *customer* dengan pertimbangan fasilitas dan penawaran produk jasa yang kami punya, sekalipun dikenal mempunyai ekstrakurikuler robotika yang maju, ya kami tetap berpatokan pada akademik. Sehingga dana yang dikeluarkan siswa yang mau ikut ekstrakurikuler ya cuman menambah biaya ekstra per bulan Rp.30.000,00. Kami mengelola sendiri secara mandiri, untuk kebutuhan pengembangan ataupun kebutuhan sekolah mulai dari awal sampai sekarang kami mempunyai sistem untuk keuangan. Keuangan kami kelola jangan sampai pinjam ke bank akhirnya sistemnya dari tabungan kita puter dengan infaq, dan uang pembangunan. Adapun Yayasan memasrahkan penuh kebijakan yang berkaitan dengan semua pengelolaan sekolah jadi masalah biaya, dan lainya kami mandiri." 14

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

"Untuk besaran biaya sekolah pada dasarnya jumlahnya sama. Hanya bagi siswa yang mau mengambil ekstrakurikuler robotika ada kewajiban membayar tambahan Rp 30.000,-/bulan.Tidak ada

¹³ http://sdmtponorogo.com. diakses 2 November 2016 : 11:00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan bapak Imam Saiful Bahri tanggal 05 Mei 2017, pukul 8.35

kewajiban tambahan biaya yang harus dikeluarkan oleh siswa.Bilamana ada yang meakili kompetisi kejuaraan pihak sekolah sepenuhnya yang menanggung."¹⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Sebenarnya biaya yang dikeluarkan siswa sebanding dengan apa yang kami berikan untuk siswa. Semua siswa untuk pembayaran sama. Hanya beda bagi yang mau ambil ekstra robotika." ¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Ya mbak, untuk biaya sebenarnya sama, hanya saja yang mau ambil ekstrakurikuler robotika ada biaya tambahan lagi." ¹⁷

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, yaitu:

"Saat itu peneliti menemui bendahara dengan tujuan untuk meminta rincian harga untuk siswa baru yang masuk ke SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Ibu bendaharapun dengan memberikan beberapa lembar sebagai data bagi peneliti"¹⁸

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi peneliti di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo

¹⁷ Wawancara dengan Philip Fatma Dewi tanggal 05 Mei 2017, pukul 11.15

¹⁵ Wawancara dengan ibu Yeni Rahmawati tanggal 05 Mei 2017, pukul 12.10

¹⁶ Wawancara dengan bapak Aziz, tanggal 5 Mei 2017, pukul 15.15

¹⁸ Observasi peneliti di SDMT ponorogo tanggal 24 maret 2017, pukul 08.46



Gambar 4.4 Rincian biaya masuk SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo¹⁹

Berdasarkan gambar 4.4 di atas diketahui bahwa untuk biaya sekolah di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo jumlahnya sama. Akan tetapi untuk tambahan ektrakurikuler sebesar Rp 30.000/bulan.

2. Menentukan level tertentu dalam koridor harga

Disetiap tahun ajaran baru, pihak SD Muhammadiyah terpadu memberikan keringanan biaya sekolah bagi kaum dhuafa. Sebagaimana Bapak Imam Saiful Bahri, S.Pd.I jelaskan sebagia berikut:

"Untuk setiap tahunnya kami menerima siswa baru, diantara siswa tersebut khusus bagi kaum dhuafa yang berprestasi kami berikan keringanan biaya." ²⁰

¹⁹ Observasi di SDMT Ponorogo, tanggal 24 maret 2017, pukul 08.50

²⁰ Wawancara dengan bapak Imam Saiful bahri, tanggal 5 Mei 2017, pukul 8.45

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

"Memang setiap tahunnya kami selalu meberikan kesempatan bagi siswa dari kaum dhuafa yang berprestasi untuk mendapatkan bea siswa berupa keringanan biaya sekolah"²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Kami hanya berbagi, mencoba meringankan beban mereka yang kaum dhuafa. Biar bisa mengurangi beban sekolahnya."²²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Memang dari kami tiap tahunnya ada anggaran untuk bea siswa kaum dhuafa, namun sifatnya hanya meringankan beban sekolah saja. Semoga bermanfaat yang mendapatkannya."²³

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, yaitu:

"Ketika peneliti berada di *customer service*, menjumpai salah satu anak yang menerima bea siswa bersama orang tua sedang membayar kekurangan biaya sekolahnya."²⁴

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi peneliti di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo:

²³ Wawancara dengan Ibu Philip Fatma Dewi, tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.20

²¹ Wawancara dengan Ibu Yeni Rahmawati, tanggal 5 Mei 2017,pukul 12.20

²² Wawancara dengan Bapak Aziz, tanggal 5 Mei 2017, pukul 15.20

²⁴ Observasi SDMT Ponorogo tanggal 24 Maret 2017, pukul 10.00



Gambar 4.5 Wali murid sedang melakukan transaksi di kasir²⁵

Berdasarkan gambar 4.5 diketahui adanya salah satu orang tua murid penerima bea siswa dhuafa yang berprestasi sedang melakukan pembayaran. Dengan adanya bea siswa dirasakan sangat membantu mengurangi beban orang tua.

C. Langkah-langkah yang di lakukan lembaga untuk mencapai sasaran biaya

1. Perampingan dan Inovasi biaya

SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo mengedepankan pelayanan yang prima. Untuk itu merombak bagian ruang customer service. Dirombak sedemikian rupa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang sama bagusnya. Sebagaimana pemaparan bapak Imam Saiful Bahri:

 $^{^{25}}$ Dokumentasi SDMT tanggal, 05 JMei 2017, pukul 10.00 $\,$

"Ruang pelayanan kami rombak seakan-akan menyerupai bank, dengan biaya sangat minim, akan tetapi mbak liat sendiri hasilnya cukup memuaskan dengan nuansa baru."²⁶

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

'Sekarang ruang pelayanan dengan suasana baru terasa sangat nyaman. Setahu saya tidak membutuhkan biaya yang banyak juga."²⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Ruangannya pelayanan lebih cantik dan menarik orang yang mengunjunginya. Dengan biaya murah kami bisa menjadikan bagian tersebut lebih menarik dan berkesan mewah." ²⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Seingat saya perombakan ruang pelayanan tidaklah menghabiskan anggran yang banyak. Karena kepala sekolah kami kreatif banyak ide yang tertuang dengan biaya yang dapat ditekan. Akan tetapi hasilnya sangat memuaskan. Nyaman dipandang."²⁹

2. Menjalin kemitraan

Pada dasarnya keuangan dikelola sendiri oleh pihak sekolah dan dana didapatkan dari intern dan donatur. Untuk mitra bisnis saat ini tidak ada.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Philip Fatma Dewi, tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.30

²⁶ Wawancara dengan bapak Imam Saiful Bahri, tanggal 05 Mei 2017 pukul 8.45

²⁷ Wawancara dengan ibu Yeni Rahmawati tanggal tanggal 5 Mei 2017, pukul 12.30

²⁸ Wawancara denga bapak Aziz tanggal 05 Mei 2017, pukul 15.25

D. Pengadopsian ide

1. Staf

Staf dan guru mempunyai skill yang berbasic teknologi informasi sehingga membantu terlaksananya ide inovatif kepala sekolah dengan maksimal. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Imam Saiful Bahri:

"Banyak guru yang menguasai teknologi, sehingga sangat membantu terlaksananya ide inovativ yang dijalankan, khususnya robotika." ³⁰

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

"Untuk menyukseskan program unggulan robotika, kami mempunyai sumberdaya manusia yang mumpuni sehingga sangat membantu terlaksananya program tersebut."³¹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Guru dan staf sangat mendukung ide inovasi yang dimunciulkan bapak kepala sekolah. SDM yang ada saya rasa sangat mendukung terlaksananya ide-ide inovatif tersebut. Semoga ke depan lebih berhasil."³²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

-

³⁰ Wawancara dengan bapak Imam Saiful Bahri, tanggal 05 Mei 2017. Pukul 8.45

³¹ Wawancara dengan Ibu Yeni Rahmawati tanggal 05 Mei 2017, pukul 12.45

³² Wawancara dengan bapak Aziz, tanggal 05 Mei 2017, pukul 15.35

"Saya rasa untuk guru disini sudah banyak yang turut menguasai teknologi sehingga sangat membantu terwujudnya ide-ide inovatif yang di jalankan."³³

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang pengumpulan data di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, yaitu:

"Saat berkunjung ke sekolah peneliti sempatkan untuk melihat daftar nama-nama pengajar di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, disitu disebutkan nama beserta gelar akademiknya. Sehingga dari situ peneliti bisa melihat banyaknya pengajar bergelar sarjana."³⁴

Berdasarkan dari pengamatan peneliti diatas dapat diketahui bahwa sumberdaya manusia yang ada SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo sangatlah bagus dan bisa mendukung terlaksananya inovasi-inovasi yang akan di kembangkan untuk mencapai visi dan misi sekolah.

2. Mitra Bisnis

SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo untuk segala kegiatan biaya dikelola secara mandiri. Dana berasal dari intern dan dari donatur atau pihak luar. Untuk sampai saat ini tidak ada mitra bisnis.

3. Khalayak umum

SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo sudah terhitung berdiri cukup lama. Perkembangannyapun terasa cepat dengan segala inovasi yang dimiliki, pendidian yang berbasis tauhid dan life skill, ekstrakurikuler

³³ Wawancara dengan Ibu Philip Fatma Dewi, tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.40

³⁴ Observasi peneliti di SDMT Ponorogo, tanggal 5 Mei 2017, pukul 13.00

robotika dan biola sangat menarik minat masyarakat. Sehingga untuk tiap tahunnya SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo selalu mendapatkan siswa yang terhitung banyak. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Imam Saiful Bahri:

"Sekolah ini sudah cukup lama berdiri dan sudah menyentuh hati masyarakat berkat pendidikan berbasis tauhid dan *life skill* serta berkat prestasi anak didik kami. Sehingga tiap tahun jumlah peminat masuk ke sekolah ini semakin banyak." ³⁵

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Yeni Rahmawati selaku Waka Kurikulum, Bapak Aziz Selaku Humas, dan Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara. Ibu Yeni Rahmawati mengatakan bahwa:

"Perkembangan sekolah ini terasa cepat, masyarakat semakin mengenal apa yang kami jalankan. Pendidikan tauhid dan *life skill* sangat diterima kalangan masyarakat daerah sini. Terlebih didukung prestasi gemilang dari ektrakurikuler robotika." ³⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aziz selaku Humas, yang mengatakan bahwa:

"Masyarakat telah menerima konsep myang kami tawarkan. Pendidikan basis ytauhid dan *life skill* dirasa cocok untuk putra putrinya. Banyak juga yang tertarik adanya robotika dan biola."³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Philip Fatma Dewi selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Tiap tahun peminat yang daftar ke sekolah ini semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang kami tawarkan telah menyentuh hati masyarakat." ³⁸

³⁸ Wawancara dengan ibu Philip Fatma Dewi, tanggal 05 Mei 2017, pukul 11.40

³⁵ Wawancara dengan bapak Imam Saiful Bahri, tanggal 5 Mei 2017, pukul 9.00

³⁶ Wawancara dengan Ibu Yeni Rahmawati, tanggal 05 Mei 2017, pukul 13.00

³⁷ Wawancara dengan bapak Aziz tanggal 05 Mei 2017, pukul 15.30

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa masyarakat tarik dengan adanya konsep pendidikan berbasis Tauhid dan *life skill* serta keberadaan robotika yang memunculkan juara nasional semakin memikat hati masyarakat. Selain itu ada juga yang tertarik karena adanya ektrakurikuler biola.

2. Data SD Islam Al Azhaar Tulungagung

A. *Utilitas* Lembaga Pendidikan sehingga diminati *customer* di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

1. Menciptakan Profil Strategis

Sebagai seorang penerus kepala sekolah, tentunya dibutuhkan ideide ataupun inovasi-inovasi baru untuk menjalankan dan memajukan SD Islam Al Azhaar Tuliungagung. Tentu sebagai kepala sekolah harus perlu peningkatan kinerja maupun pola pikir baru. Hal ini bisa diperoleh dari diklat ataupun work shop. Sebagaimana penuturan bapak Nurchozin selaku kepala sekolah:

"Ini adalah tahun kedua saya mengemban mandat sebagai kepala sekolah ini. Sekolah ini sudah berjalan baik dan terus berkembang. Saya berusaha terus meningkatkan kinerja dan pola pikir saya untuk terus berkembang memunculkan ide ataupun inovasi baru. Dalam hal ini saya pribadi sering ikut diklat ataupun work shop. Untuk kegiatan semacam diklat, work shop ataupun seminar sering kami adakan. Semua guru dan karyawan bisa mengikutinya. Demi kemajuan SD Islam Al Azhaar, pihak luar sebagai *network* kami sangat mendukung sekali sehingga sampai urusan biayapun kami kadang kala sepeserpun tidak mengeluarkan. Semua biaya ditanggung oleh network kami" 39

³⁹ Wawancara dengan Bapak Nurchozin, pada tanggal 8 Mei 2017, pukul 09.00

Pada awal berdirinya SD Islam Al Azhaar Tulungagung mengedepankan kurikulum sekolah berbasis Islam. Kurikulum tersebut bisa berkembang, ada respon dari masyarakat sehingga menarik minat masyarakat. Setelah kurikulum Islam tersebut berkembang dan menjadi nilai lebih dari sekolah kami, banyak ditiru oleh sekolah lain. Kemudian keberhasilan *fullday school* spun ditiru oleh sekolah lain. Selain *fullday school* juga ada program Tahfiz dan *boarding school*. Sebagaimana pernyataan bapak Nurchozin selaku Kepala sekolah:

"Alhamdulillah SD Islam Al Azhaar dari dulu selalu jadi pioner sekolah di wilayah Tulungagung. Dari awal berdiri kami mengembangkan kurikulum sekolah yang berbasis Islam. Kemudian sistemnya *fullday School* maupun *boarding school*. Dalam kurikulum kita kasih muatan tahfiz ataupun kewirausahaan. Semua program yang kami kembangkan nyatanya banyak diikuti oleh sekolah lain, dan bagi kami itupun juga tidak masalah. Tentunya ke depan kami buat lagi sesuatu yang baru." ⁴⁰

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka Kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara. Ibu Nisa Nur Dini mengatakan bahwa:

"Sesuai dengan nama sekolah kami, Sekolah Islam Al Azhaar, tentu kami lebih mengedepankan dan mempunyai program unggulan Islami sendiri yang belum tentu ada di sekolah lain, yaitu tahfiz. Selain itu kami juga sudah menjalankan *Full day sehool* dan *Boarding Sehool*.⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Nurchozin, pada tanggal 8 Mei 2017,pukul 09.10

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Nisa Nur Dini, pada tanggal 9 Mei 2017, 09.30

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Dari awal kami berdiri kami fokus sekolah berbasis agama Islam. Pada awalnya diisi kegiatan baca tulis Al Quran, sampai sekarang ada kelas unggulan dari kami yaitu kelas Tahfiz. Jadi nantinya anak yang ikut dalam kelas Tahfiz, disaat kelulusan SD sudah menghafal 2 Juz. Selain itu kami perkuat adanya kelas bahasa Inggris. Alhamdulillah saat ini sudah berkembang pesat dimana tiap tahun ajaran baru bisa menerima kurang lebih 120 siswa baru. Mungkin dari sini juga awal adanya penerapan *Full day school*, dan saat ini kami sudah menjalankan *Boarding School*." ⁴²

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari sebagai Bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Alhamdulillah saat ini SD Islam Al Azhaar sudah berjalan dengan baik dan perkembangannyapun saya rasa sudah berkembang dengan pesat. Akan tetapi dengan perkembangn tersebut kiranya perlu peningkatan yang baik pula untuk segi pembelajarannya. Dari yang semula mengutamakan kelas Tahfiz, kelas inggris dan pembelajaran *Full day*. Sekarang kami mengembangkan juga kelas *Boarding School*. Untuk bangunan *Boarding School* mbak bisa liat sendiri kondisinya. Kami buat senyaman mungkin demi kenyamanan dalam belajar sehari harihari biar serasa di rumah sendiri."

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat itu selepas jam pelajaran sekolah, mereka sedang di asrama tempat *Boarding school* sambil membaca buku di serambi. Mereka tampak menikmati tempat tinggalnya saat ini. Bangunan asri dan nyaman untuk tempat belajar."⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Ibu Fitri Dwi Lestari, pada tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.20

⁴² Wawancara dengan Bapak Wahyudi, pada tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.00

⁴⁴ Observasi peneliti di SD Islam Al Azhaar, pada tanggal 9 Mei 2017, pukul 14.30

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi penelitian di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.



Gambar 4.6 Bangunan Asrama siswa Boarding School⁴⁵

Sesuai gambar 4.6 diketahui bahwa bangunan *Boarding school* selalu mengalami perbaikan pembangunan. Untuk bangunan tergolong masih baru, tata ruang bagus, nyaman dan mendukung buat proses belajar. Hal inilah yang menjadi daya tarik calon siswa.

2. Memastikan ide utilitas bebas hambatan

Pembelajaran di SD Islam Al Azhaar terdapat Kelas Tahfiz, Kelas Inggir dan reguler. Selain itu adanya program *Boarding School* yang menyediakan asrama tersendiri bagi siswa yang berasal dari luar wilayah atau luar kota. Dengan keberadaan Kelas tahfiz dan Kelas Inggris tersebut sangat diminati oleh siswa. hal ini terbukti

-

 $^{^{\}rm 45}$ Dokumentasi Bangunan Boarding School SD Islam Al Azha
ar Tulungagung, tanggal 10 Mei 2017 pukul 12.35

banyaknya kejuaraan ataupun lomba yang telah dimenangi. Khusus untuk Kelas tahfiz, pembelajaran tahfiz bukanlah sekedar sebagai ekstrakurikuler akan tetapi pembelajaran tahfiz sudah menjadi kewajiban setiap hari. Dengan proses yang berjalan tiap hari kedepannya dari pihak sekolah, hafalan Al Quran akan dijadikan salah satu syarat kelulusan untuk siswa Kelas tahfiz. Untuk saat ini hafalan Al Quran minimal sebanyak 2 Juz dan mulai lulusan tahun ini minimal 5 juz. Adanya Kelas Thafiz didukung juga dengan adanya kegiatan silaturahmi anjang sana ke rumah siswa Kelas Tahfiz yang dilakukan rutin tiap bulan. Hal ini demi mempererat tali silaturahmi siswa. Beberapa hal inilah yang menjadikan Kelas Tahfiz di SD Islam Al Azhaar sangat berbeda dengan sekolah lain, sehingga sangat bisa diterima oleh *customer*. Sebagaimana pernyataan bapak Nurchozin selaku Kepala sekolah:

"Kita punya Kelas tahfiz, Kelas Inggris maupun Kelas reguler. Untuk pembelajaran Kelas tahfiz kita terapkan setiap hari. Jadi memang khusus siswa yang berminat tahfiz, bukan sekedar ektra kurikuler. Untuk hafalan Al Quran nantinya dijadikan salah satu syarat kelulusan. Selain kegiatan setiap hari, tiap bulan kami jalankan hafalan Tahfiz di rumah siswa secara bergantian. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh wali murid, justru mereka lebih senang dan berharap kegiatan tersebut singgah dirumahnya. Alhamdulillah mbak."

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Bapak Saifudin Zuhri selaku Waka Tahfiz, Bapak Wahyudi Selaku Waka

-

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Nurchozin, pada tanggal 8 Mei 2017,pukul 09.20

Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara. Bapak Saifudin Zuhri mengatakan:

"Alhamdulillah mbak, untuk siswa peminat Kelas Tahfiz dari tahun ke tahun semakin bertambah. Sehingga SD Islam Al Azhar memunculkan Waka Tahfiz dan kebetulan saya diberi mandat untuk mengembannya. Pembelajaran Tahfiz kami lakukan setiap hari dan kenyataanya siswa sangat eniov menerima pembelajaran tersebut. Tahfiz disini bukan sekedar ekstrakurikuler, akan tetapi jadi kegiatan rutin tiap hari. Secara prestasipun siswa sudah memperoleh berbagai piala kejuaraan. Kiranya hal inilah yang membuat wali murid mempercayakan pendidikan anaknya kepada kami. Kami sangat bersyukur atas kepercayaan tersebut. Hal ini akan lebih memudahkan kami sebagai pendidik untuk mengarahkan anak didik kami. Untuk mempererat silaturahmi antar siswa serta mengenal orang tuanya kami jalankan program hafalan yang tempatnya berpindahpindah di rumah siswa yang jadwalnya dilakukan satu bulan sekali."⁴⁷

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Dari tahun ke tahun siswa Kelas Tahfiz makin bertambah. Hal ini membuktikan minat dan kepercayaan masyarakat pada Kelas Tahfiz juga meningkat. Hal ini dikarenakan mungkin hanya di sekolah kamilah satu-satunya sekolah yang memberlakukan pembelajaran tahfiz sebagai kegiatan sehari-hari, bukan sekedar ekstrakurikuler. Siswa sangat antusias akan hafalan Al Quran, semoga jadi ladang amalnya beserta orangtuanya. Hal ini juga yang membuat orang tua sangat menerima keberadaan Kelas Tahfiz di sekolah ini."

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Kelas Tahfiz dilalukan setiap hari dan untuk kegiatan bulanan dilaksanakan hafalan secara anjang sana. Berpindah dari rumah siswa satu ke rumah siswa lainnya. Saya rasa kegiatan tersebut bisa disambut baik siswa maupun wali muridnya." 49

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Fitri Dwi Lestari, tanggal 9 Mei 2017, pukul 13.25

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Saifudin Zuhri, tanggal 10 Mei 2017, pukul 10.00

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Wahyudi, tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.15

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat itu ketika di Aula saya melihat beberapa siswa yang sedang menghafal Al Quran, ternyata setelah saya amati beberapa tersebut sedang mengulangi hafalannya karena mereka sebagain dari siswa kelas tahfiz yang sedang istirahat." ⁵⁰

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi SD Islam Al Azhaar Tulungagung.



Gambar 4.7 Siswa sedang melakukan hafalan Al Quran sebagai kegiatan rutin bulanan di salah satu rumah siswa⁵¹

Berdasarkan gambar 4.7 diatas diketahui bahwa kelas tahfiz setiap satu bulan sekali mengadakan tahfiz keliling di rumah wali

⁵⁰ Obesrvasi peneliti di SD AL Azhaar Tulungagung pada tanggal 10 Mei 2017, pukul 12.30

⁵¹ Dokumentasi kegiatan SD Islam Al Azhaar Tulungagung

murid yang siswanya termasuk kelas tahfiz untuk menjaga hafalan dan mempererat tali silaturahmi.

- B. Rumusan rangkaian biaya yang ditawarkan supaya terjangkau oleh customer di SD Islam Al Azhaar Tulungagung
 - 1. Identifikasi koridor harga massa sasaran.

Dalam mencapai suatu tujuan tentu harus didukung juga oleh sarana dan prasarana yang memadai. Jika sarana dan prasarana tersebut bisa terpenuhi, tentu akan memudahkan dalam proses belajar mengajar. Menjadikan siswa didik bisa lebih cepat faham, lebih bisa mengembangkan minatnya bakat juga. Untuk menyujudkan adanya sarana prasarana yang memadai tersebut tentunya butuh dana yang banyak. Kebutuhan dana bisa diperoleh dari dana wali murid, alumni ataupun rekanan pihak sekolah. Untuk besarnya dana dari wali murid tentunya diupayakan tidak lah terlalu memberatkan. Besaran dana tersebut ditentukan dalam muyawarah majelis syuro. Sebagai mana penuturan bapak Nurchozin:

"Dan kami tiap minggu mengevaluasi semua permasalahan di musyawarah majelis syuro. Dimana muyawarah tersebut dihadiri oleh komite sekolah yang mewakili mulai lembaga SD, SMP maupun SMA. Semua hal kita bahas bersama di forum itu. Mulai program, kendala-kendala, biaya maupun solusi pemecahannya. Soal biaya semua dari putusan majelis syuro. Disini merupakan lembaga terpadu sehingga majelis syuro menaungi tiga sekolah sekaligus, yaitu SD,SMP dan SMA. Ketentuan kebutuhan dana yang disalurkan ke tiap sekolah sesui putusan majelis syuro. Semisal SD Al Azhar butuh dana besar, Seandainya dana dari iuran yang terkumpul masih kurang, majelis syuro bisa mengambil dana dari iuran yang masuk ke SMP ataupun SMA. Begitu juga sebaliknya. Pada

dasarnya untuk semua siswa disini biaya sama, tidak ada perbedaan biaya antara kelas Tahfiz, kelas Inggris maupun reguler. Hanya ada tambahan biaya untuk siswa yang masuk Boarding School, akan tetapi itupun juga tidak banyak dan memberatkan. kami rasa tidak Mungkin pihak temasuk mahal, akan tetapi menganggap biaya kami sebenarnya semua sepadan dengan itu vang kami persembahkan buat anak didik kami. Siswa bisa menikmati semua fasilitas yang ada di Al Azhaar. Mulai dari sarana semua laboratorium yang ada, sarana olah raga seperti basket ataupun renang, fasilitas perpustakaan serta semua fasilitas vang menunjang dalam pembelajaran."52

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara . Ibu Nisa Nur Dini mengatakan bahwa:

"Untuk semua jumalah biaya yang dibebankan kepada siswa, semua diputuskan dari musyawarah dewan syuro. kami hanyalah memberikan masukan yang intinya supaya tidak terlalu memberatkan pada wali murid. Biar kita bisa sejalan."⁵³

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Dikarenakan lembaga ini merupakan lembaga terpadu maka semua besaran biaya di putuskan melalui dewan syuro. Untuk besaran harga biaya semua sama. Tidak ada perbedaan sama sekali. Yang kita bedakan hanyalah kelasnya saja demi menyalurkan bakat,minat dan kemampuan yang siswa miliki." ⁵⁴

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang mengatakan bahwa::

⁵³ Wawancara dengan Ib u Nisa Nur Dini, tanggal 09 Mei 2017, pukul 9.35

-

⁵² Wawancara dengan Bapak Nurchozin,tanggal 08 Mei 2017, pukul 9.30

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Wahyudi, tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.20

"Memang sekolah disini dibedakan kelasnya sesuai bakat minat dan kemapuan siswa. tapi setahu saya untuk biaya sama besarnya. Hanya ada sedikit tambahan untuk kelas boarding sehool."

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat itu peneliti menemui bendahara dengan tujuan untuk meminta rincian harga untuk siswa baru yang masuk ke SD Islam Al Azhaar Tulungagunga. Ibu bendaharapun dengan memberikan beberapa lembar sebagai data bagi peneliti" 56

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi peneliti di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

		RIN	CIAN DANA KEGIATAN		RINCIA	N PERALATAN BELAJAR	BANYAK	HARG	1	TOTAL
ESELURUHAN DAFTAR ULANG	BIAYA	NO	JENIS KEGIATAN	BIAYA	NO.	JENIS KEBUTUHAN			500 Rp	24 500
NO. JENIS KEUANGAN			Masa Orientasi Siswa	Rp 125.000		Buku tulis	7 buah		2.500 Rp	2.500
1 SPP bulan Juli 2017	ΙΨ		Program AIS/Tahfidz	Rp 400.000		Buku menulis halus	1 buah	1	0.000 Rp	
2 Dana Kegiatan 1 tahun	ΤΦ	-	PHBN	Rp 20.000	-	Buku menulis arab Yanbu'a	2 buah	100	0.000 R	7757
Dana peralatan belajar 1 tahun	Rp 303.500	1	Maulid Nabi	Rp 20.000	4	Buku panduan do'a	1 buah	A MARIE	5.000 R	
Dana Penunjang Pendidikan	Rp 3.000.000	+ +		Rp 20.000	5	Buku prestasi yaribu'a	1 buah		7.000 R	1200000
Sumbangan Jariah	Rp 1.200.000	+ +		Rp 20.000	6	Buku penghubung	2 buah	Rp	15.000 R	
Kalender dan Majalah Tsaqofah Islam	Rp 115.000	+ +		Ro 30,000	7	Foto	3 lemba		200000 E	
Jumlah	Rp 5.938.500	1 +	7 Kegiatan Romadhon	Ro 20.000	8	Juz Amma	1 buah	Rp	7.500 F	No.
		0	8 Tahun Baru Hijriah	Rp 30.000	9	Alat perpustakaan	1 set	Rp	5.000	1
			9 Halal bi halal	14	10	Raport	1 set	Rp	100.000	14
fatan:			10 Kegiatan Tadabur	10	1		2 buah	Rp	13.500	Rp 27.0
Pengadaan seragam disediakan KUB	Rp 578.00		11 Manasik Haji	19		2 Peralatan makan	1 set	Rp	23.000	Rp 231
Seragam Putra 4 setel =	110		12 UKS	Rp 20.000	-	3 Penunjang tema	1 set	Rp	20.000	Rφ 20.
Seragam Putri 4 Setel =	Rp 640.00		13 Ekstrakurikuler	Rp 120.000		Jumlah				Rp 303
			14 Family Gathering	Rp 50.000	L	Junian				
Total Daftar Ulang santri Putra =	Rp 6.516.50	-	15 Security	Rp 25.000						
Total Daftar Ulang santri Putri =	Rp 6.578.50	0	Jumlah	Rp 990.000						

Gambar 4.8 Foto rincian biaya daftar ulang siswa SD Islam Al Azhaar Tulungagung tahun 2017⁵⁷

⁵⁶ Observasi peneliti di SD Islam Al Azhar Tulungagung, tanggal 10 Mei 2017, pukul 12.35

⁵⁵ Wawancara denagn Ibu Fitri Dwi Lestari, tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.12

⁵⁷ Dokumentasi penelitian di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.40

Berdasarkan GAMBAR 4.8 di atas diketahui bahwa untuk biaya sekolah di SD Islam Al Azhaar jumlahnya sama. Tidak ada perbedaan biaya antara kelas Tahfiz, Bahasa Inggris maupun reguler.

2. Menentukan level tertentu dalam koridor harga

Dari sekian banyak siswa yang masuk di SD Islam Al Azhaar, telah terbagi dalam kelas masing-masing sesuai minat dan bakat siswa. Ada kelas tahfiz, kelas Inggris, maupun reguler dengan biaya yang sama. Ada pula yang masuk *boerding School* dengan sedikit tambahan biaya. Akan tetapi dari semua murid yang di terima, SD Islam Al Azhaar memberikan ruang tersendiri bagi kaum Dhuafa. Yaitu dengan memberikan biaya gratis selama menempuh pendidikan di SD Islam Al Azhaar. Kaum dhuafa bisa mendapatkannya dengan cara mengikuti test terlebih dahulu. Hasil dari tes tersebut diserahkan ke dewan syuro, untuk di musyawarahkan berapa jumlah anak yang bakal menerima biaya sekolah gratis khusus kaum dhuafa. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Bapak Nurchozin selaku kepala sekolah sebagai berikut:

"Setiap tahunnya kami membuka pembiayaan secara gratis bagi kaum dhuafa yang mempunyai kompetensi untuk belajar lebih lanjut. Mereka tentu akan dites terlebih dahulu untuk melihat kemampuan, bakat serta minatnya. Baru setelah itu kami tentukan lewat muyawarah dewan syuro, mengenai jumlah siswa yang akan diterima lewat jalur tersebut." ⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Nurchozin tanggal 08 Mei 2017, pukul 9.30

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara . Ibu Nisa Nur Dini mengatakan bahwa:

"Memang setiap tahunnya kami selalu meberikan kesempatan bagi siswa dari kaum dhuafa yang berprestasi supaya bisa menikmati sekolah di sini. Itu sudah kami lakukan secara rutin" ⁵⁹

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Kita memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang mampu secara ekonomi, namun siswa punya bakat minat maupun prestasi tersendiri. Dengan demikian kita bisa memberikan haknya untuk mengenyam pendidikan lebih lanjut." 60

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Dengan keberadaan lembaga terpadu, kami tiap tahunnya bisa membuka pembiayaan gratis bagi siswa dari golongan kaum dhuafa. Dengan membuka jalur jalur tersebut kami masih tetap eksis."61

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat itu peneliti ingin tahu siswa dhuafa yang mengikuti pembelajaran di SD Islam Al Azhaar. Seketika itu juga bapak

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nisa Nur Dini, tanggal 9 Mei 2017, pukul 09.45

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak wahyudi, tanggal 9Mei 2017, pukul 12.30

⁶¹ Wawancara dengan ibu Fitri Dwi Lestari, tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.30

kepala sekolah mengajak berkeliling kelas, disalah satu kelas beliau menunjukkan beberapa siswa yang berasal dari jalur dhuafa."62

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi peneliti di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.



Gambar 4.9 Salah satu kelas yang di isi beberapa siswa dari kaum dhuafa⁶³

⁶²Observasi peneliti di SD Islam Al Azhaar, tanggal 8 Mei 2017

⁶³ Dokumentasi kegiatan belajar di SD Islam Al Azhaar Tulungagung

Berdasarkan gambar 4.9 di atas diketahui bahwa ada beberapa siswa dari jalur dhuafa bisa menikmati proses belajar di SD Islam Al Azhaar dengan fasilitas dan hak yang sama seperti siswa lain pada umumnya.

C. Langkah-langkah yang di lakukan lembaga untuk mencapai sasaran biaya

1. Perampingan dan inovasi biaya

Untuk biaya di SD Islam Al Azhaar Tulungagung pada dasarnya sesuai dengan apa yang diberikan pihak sekolah kepada siswa. Dengan ketersediaan segala fasilitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran impas sudah apa yang telah di bayar oleh siswa. Semua bisa dilayani disekolah. Lingkungan sekolah Al Azhaar Tulungagung merupakan sebuah lembaga terpadu yang membawahi TK, SD, SMP dan SMK. Semua fasilitas bisa digunakan secara bersama. Dengan demikian untuk pemakain semua fasilitas, siswa tidak lagi terbebani biaya tambahan. Fasilitas tersebut antara lain laboratorium bahasa Inggris, laboratorium farmasi/ IPA, lapangan basket, kolam renang, perpustakaan dan lain-lain. Sebagaimana yang di jelaskan bapak Nurchozin selaku kepala sekolah:

"Lembaga ini merupakan lembaga terpadu yang membawahi sekolah mulai tingkat TK, SD, SMP dan SMK. Sebagai lembaga yang besar kami menyediakan sarana dan prasarana yang layak demi kelancaran proses belajar anak didik kami.

Semuanya bisa di gunakan secara bersama. Silahkan digunakan setiap saat tanpa pungutan biaya lagi." ⁶⁴

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara . Ibu Nisa Nur Dini mengatakan bahwa:

"Biaya dibebankan siswa hanya disaat awal tahun pelajaran. Untuk penggunaan fasilitas tidak ada lagi pungutan biaya. Silahkan dimanfaatkan secara maksimal."65

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Insya Allah dari fasilitas sudah terpenuhi. Tinggal bagaimana siswa memanfaatkannya. Kapanpun silahkan dipakai."

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Secara biaya untuk penggunaan semua fasilitas di sini tidak ada lagi tambahan biaya. Siswa mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk menggunakannya." 67

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang melakukan pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat itu peneliti mengunjungi SD Islam Al Azhaar Tulungagung. Disana peneliti mengelilingi sekolah sambil

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Nurchozin, tanggal 08 Mei 2017, pukul 10.00

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nisa Nur Dini, tanggal 09 Mei 2017, pukul 10.00

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Wahyudi, tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.35

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Fitri Dwi Lestari, tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.40

melihat sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Saat itu ada beberapa anak sedang menggunakan fasilitas lapangan basket.⁶⁸

Hal ini didukung oleh data foto dokumentasi peneliti di SD

Islam Al Azhaar

Tulungagung.



Gambar 4.10 Lapangan basket sebagai salah satu fasilitas di SD Islam Al azhaar Tulungagung ⁶⁹

Pada gambar 4.10 diatas diketahui ada beberapa anak sedang menggunakan fasilitas lapangan basket untuk bermain basket. Siswa bisa menggunakannya sewaktu-waktu membutuhkannya tanpa ada pungutan biaya.

2. Menjalin kemitraan

Sebagai suatu lembaga yang besar SD Islam Al Azhaar Tulungagung berjalan tidaklah sendiri. SD Islam Al Azhaar

⁶⁸ Observasi peneliti di SD Islam Al Azhaar, tanggal 10 Mei 2017, pukul 11.00

⁶⁹ Dokumentasi fasilitas lapangan basket di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

Tulungagung sangat terbatu dengan adanya bantuan dari alumni siswa yang secara tidak langsung selalu mempromosikan keberadaan SD Islam Al Azhaar Tulungagung. Sehingga banyak siswa dari luar kota berdatangan untuk ikut program *Boarding School*. Sebagaimana dikatakan bapak Nurchozin selaku kepala sekolah:

"Banyak alumni sekolah ini yang selalu membantu kami dalam mempromosikan keberadaan SD Islam Al Azhaar Tulungagung, sehingga banyak poeminat datang dari luar kota.."

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara. Ibu Nisa Nur Dini mengatakan:

"Kami sangat terbantu dengan alumni siswa sini yang mana selalu mempromosikan sekolah ini dimanapun mereka berada. Sehingga saudara ataupun rekan kerjanya banyak menitipkan anaknya untuk di didik di sekolah ini. Sehingga keberadaan Boarding school berjalan sesuai yang kita inginkan."⁷¹

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

"Kami selalu berhubungan dengan alumni sekolah ini. Dari merekalah kami mendapat banyak masukan. Dari mereka pula banyak calon siswa berdatangan"⁷²

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang menyatakan bahwa:

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Nurchozin, pada tanggal 8 Mei 2017, pukul 09.00

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Nisa Nur Dini, tanggal 8 Mei 2017, pukul 10.10

⁷² Wawancara dengan bapak wahyudi, tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.30

"Kami sangat berterima kasih atas kerjasama alumsi dan pihak lain, sehingga adanya mereka sangatlah membantu perkembangan sekolah ini. Mereka sampai banyak berkorban demi kemajuan sekolah ini."⁷³

D. Pengadopsian ide

1. Staf

Untuk mendukung terlaksananya ide inovasi perlu adanya dukungan dari guru dan staf yang mumpuni. Dilihat dari latar belakang guru dan staf di SD Islam Al Azhaar Tulungagung sangatlah mendukung. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Nurchozin selaku kepala sekolah:

"Untuk guru serta staf disini sudah mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Rata- rata sudah menempuh pendidikan S-1. Untuk guru Tahfiz harus mempunyai sertifikat hafal Al Quran. Sedangkan untuk guru akademik mempunyai kualifikasi yang baik juga."⁷⁴

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara. Ibu Nisa Nur Dini mengatakan:

"Untuk pengajar Tahfiz tentunya harus mempunyai sertifikat hafal Al Quran. Sedang untuk pengajar akademik sudah sarjana."⁷⁵

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka

Kesiswaan:

-

⁷³ Wawancara dengan Ibu Fitri dwi Lestari, tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.40

⁷⁴ Wawancara dengan bapak nurchozin, tanggal 8 Mei 2017, pukul 9.25

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Nisa Nur Dini, tanggal 9 Mei 2017, pukul 9.37

"Kalau staf dan pengajar disini Insya Allah sudah mumpuni sesuai bidangnya. Yang guru tahfiz tentunya mempunyai sertifikat hafal Al quran." ⁷⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara:

"Alhamdulillah guru disini masih muda dengan tingkat pendidikan sarjana, sehingga masih semangat untuk membangun dan memajukan keberadaan SD Islam Al Azhaar Tulungagung menjadi lebih maju dan berkembang." 77

Data ini didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika sedang pengumpulan data di SD Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu:

"Saat berkunjung ke sekolah peneliti sempatkan untuk melihat daftar nama-nam pengajar di SD Islam Al Azhaar, disitu disebutkan nama beserta gelar akademiknya. Sehingga dari situ peneliti bisa melihat banyaknya pengajar bergelar sarjana." ⁷⁸

Berdasarkan dari pengamatan peneliti diatas dapat diketahui bahwa sumberdaya manusia yang ada SD Islam Al Azhar Tulungagung sangatlah bagus dan bisa mendukung terlaksananya inovasi-inovasi yang akan di kembangkan untuk mencapai visi dan misi sekolah.

2. Mitra Bisnis

SD Islam Al Azhar Tulungagung untuk segala kegiatan biaya dikelola secara mandiri. Dana berasal dari intern dan dari donatur atau pihak luar. Untuk sampai saat ini tidak ada mitra bisnis.

3. Khalayak umum

_

⁷⁶ Wawancara dengan bapak wahyudi, tanggal 9 Mei 2017, pukul 12.35

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Fitri Dwi Lestari tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.40

⁷⁸ Observasi peneliti di SD Islam al azhaar tulungagung, tanggal 10 Mei 2017, pukul 11.30

SD Islam Al Azhar Tulungagung sudah terhitung berdiri cukup lama. Perkembangannyapun terasa cepat dengan segala inovasi yang dimiliki, baik dari segi kelas tahfiz maupun kelas Inggris. Selain itu didukung adanya *Boarding School*. Beberapa hal tersebut yang menjadikan SD Islam Al Azhar Tulungagung bisa diterima oleh masyarakat luas sebagai Customer tidak hanya di lingkungan kota Tulungagung, bahkan sudah merambah luar kota. Sebagaimana penuturan bapak Nurchozin sebagai kepala sekolah sebagai berikut:

"Sekolah kami mempunyai karakteristik sendiri yang bisa menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di tempat ini. Kami siapkan kelas tahfiz dan Inggris. Kami lengkapi dengan fasilitas pembelajAran yang komplit. Bagi siswa luar kota kami sediakan *Boardimng School.*" ⁷⁹

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Ibu Nisa Nur Dini selaku Waka kurikulum, Bapak Wahyudi Selaku Waka Kesiswaan, dan Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara. Ibu Nisa Nur Dini mengatakan:

"Apa yang kami tawarkan menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat. Banyaknya keberhasilan kami menjuarai kejuaraan ataupun lomba-lomba juga merupakan sebuah pertanda keberhasilan dalam akademik. Dari hal semacam itulah membuat masyarakat makin percaya bahwa kami bisa mengantarkan putra-putrinya mendapatkan apa yang mereka cita-citakan." ⁸⁰

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku Waka Kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Nurchozin pada tanggal 8 Mei 2017, pukul 10.12

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Dini pada tanggal 9 Mei 2017, pukul 10.10

"Kita tawarkan visi dan misi sekolah kami, semua masyarakat tertarik. Tinggal bagaimana kita mempertahankan yang telah ada dan berusaha untuk mengembangkannya menjdi lebih baik lagi. Kelas tahfiz dan *Boarding School* menjadikan daya tarik tersendiri yang sangat menarik minat masyarakat."⁸¹

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Fitri Dwi Lestari selaku bendahara, yang mengatakan bahwa:

"Dari pengalaman saya di sini, masyarakat sangat antusias dan tertarik pada kelas tahfiz yang kami tawarkan. Dikarenakan bukan sekedar ektrakurikuler akan tetapi sebuah rutinitas di setiap hari. Dengan adanya Tahfiz sangat membantu pembentukan karakter watak siswa sebagaimana harapan para orangtua."82

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa masyarakat ttarik dengan adanya kelas Tahfiz, Inggris dan bagi masyarakat luar kota tertarik dengan adanya program *Boarding School*.

_

⁸¹ Wawancara dengan bapak Wahyudi tanggal 9 Mei 2017, pukul 12. 38

⁸² Wawancara dengan Ibu Fitri Dwi Lestari tanggal 10 Mei 2017, pukul 13.55

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan diuraikan diatas dan paparan data yang penelitian tentang blue temuan-temuan ocean strategy dalam meningkatkan pemasaram jasa pendidikan di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar Tulungagung dapat disusun sebagai berikut:

Rumusan masalah I: Utilitas bagi *customer* dari lembaga Pendidikan di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar

Utilitas	SD Muhammadiyah	SD Islam Al Azhaar
bagi	Terpadu Ponorogo	
customer		
Menciptakan	1. Kepala Sekolah sebagai	1. Kepala Sekolah sebagai
profil yang	pemutus ide inovatif.	filter yang disampaikan ke
strategis	2. Menjadi sekolah yang	
	sering dicontoh dalam hal	
	inovasi pelayanan, dan	1 2 2 1
	inovasi ide pembelajaran.	2. Merupakan LPI pertama
	3. Pengembangan ide yang	1 1
	kuat muncul dari internal	program pembelajaran
	lembaga.	menjadi sekolah model
	4. Program tuntas IQRO dari	pencetus inovasi.
	kelas 2 wajib diikuti	3. Pengembangan ide yang
	seluruh siswa.	muncul sama sama dari
	5. Ekstrakurikuller Robotika	internal maupun eksternal.
	merupakan ide inovatif	4. Adanya Kelas Tahfiz
	yang berhasil diminati	sampai dengan kelulusan
	customer.	minimal 2 juz dan menjadi
	6. <i>Life Skill</i> merupakan	
	visinya yang mendidik	
	siswa cakap dalam	
	menghadapi permasalahan	
	hidup seperti, tidak mudah	
	putusasa,kejujuran,	5. Berprestasi dalam bidang
	kebiasaan sehari-hari	
	secara mandiri	akademik merupakan visi
	7. Pioner ektrakurikuler biola	
	pertama dan satu satunnya	
	di Ponorogo tingakat SD	berbagai prestasi yang
	8. Membuat lampu jalan bagi	
	masyarakat sekitar	6. Strategi pemasaran melalui

	 Pemasangan Reklame setiap 3 m sepanjang jalan area masuk sekolah Menata piala penghargaaan yang paling membawa di depan pintu masuk lobi kantor Perpindahan jam belajar, istirahat, menggunakan aplikasi yang secara otomatis. Lobi kantor dibuat sedemikan rupa mirip dengan pelayanan bank Robotika belum mendapatkan juara lokal,nasional, dan Internasional. 	ikatan alumni yang sangat kuat. 7. Reklame sebagai identitas lembaga bukan merupakan senjata utama pemasar jasa pendidikan. 8. Sudah menggunakan basic IT dalam ujian. 9. Kantor dibuat terpisah dalam hal anggaran biaya,pelayanan bersistem terpadu dari TK,SD,SMP,SMK 10. Terdapat Lab bahasa yang terpadu SD,SMP,SMK 11. Sarana prasarana bersifat terpadu seperti kolam renang yang juga menjadi ekstra kurikuler. 12. Program kegiatan bersama di luar hari aktif sekolah khusus kelas tahfiz dan sering mendapatkan juara
Memastikan Ide Utilitas bebas hambatan	Menyusun kepanitiaan kegiatan yang berkaitan dengan ide inovatif pelayanan, ekstrakurikuler robotika dan biola disekolah dikelola oleh koodinator guru robotika yang berprestasi di bidang robotika Memiliki pengakuan berupa pengharrgaan sampai di tingkat nasional.	 Menyusun kepanitiaan kegiatan yang berkaiatan dengan ide tahfizh berupa waka tahfiz disekolah terwujudnya tahfiz keliling bagi kelas tahfiz. Memiliki pengakuan berupa penghargaan yang diperoleh sekolah dalm bidang ide inovatif tersebut yaitu mendapat berbagai penghargaan kejuaraan daerah sampai dengan provinsi.

Tabel 4.1: Temuan Penelitian Rumusan Masalah I

Rumusan Masalah II: Rumusan rangkaian biaya di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar Tulungagung

	SD Muhammadiyah	SD Islam Al Azhaar	
	Terpadu Ponorogo	Tulungagung	
Identifikasi	1. Dalam menetapkan harga	1. Tidak ada tambahan biaya	
koridor harga	ekstrakurikuler robotika	khusus mengikuti program	
massa sasaran	siswa tidak dibebani	kelas tahfidz dan kelas	
	biaya tambahan sarana	English	
	prasarana.	2. Dikenakan Biaya	
	2. Siswa membayar biaya	tambahan jika siswa	
	tambahan 30.000	berminat mengikuti	
	perbulan sebagai infaq	boarding school sebesar	
	pelatih robotika	Rp.700.000,00/bulan	
Menentukan level tertentu dalam koridor harga	Bagi yang tidak mampu terdapat beasiswa dan untuk biaya gedung semampunya sesuai kebijakan keopala sekolah.	 Bagi Dhuafa yang mengikuti program boarding school dan tahfiz semua beban biaya dibebaskan/ free, namun melalui proses seleksi dan keputusan majlis syuro. Bagi yang tidak mampu bisa direkomendasikan oleh kepala sekolah dan diberikan keringanan sesuai keputusan majlis syuro 	

Tabel 4.2 Temuan Rumusan Masalah II

Rumusan Masalah III: Rumusan rangkaian biaya mencapai sasaran biaya di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar Tulungagung

	SD Muhammadiyah	SD Islam Al Azhaar
	Terpadu Ponorogo	Tulungagung
Perampingan Inovasi Biaya	1.Pemanfaatan penggantian barang baku menjadikan efisiensi biaya, dalam mewujudkan pelayanan kantor depan seperti pelayanan bank. 2.Sistem keuangan yang mandiri adanya tabungan syariah siswa di sekolah, dan koprasi sekolah sebagai penunjang. 3.Untuk kelas	 Pemanfaatan fasilitas yang terpadu dari SD,SMP,SMK, berupa lab bahasa yang bisa dimanfaatkan bersama, kolam renang. Mempunyai sumber dana mandiri berupa koprasi sekolah dan kolam ikan lele.

	ekstrakurikuller robotika menggunakan biaya bos dan bebarapa guru pendamping pengelola ekstrakurikuller yang menguasai IT sehingga pelatih dari luar bersifat pelengkap. 4.Membuat air minum kemasan sendiri yang secara mendiri dikelola untuk kebutuhan minum di sekolah sehingga efisiensi pembayaran uang mineral bisa digunakan sebagai kebutuhan lain.		
Menjalin Kemitraan		1.	Adanya networking yang kuat menjadikan donatur lembaga membantu capaian sasaran biaya bisa diwujudkan. Adanya kerjasama alumni, profesional yang secara free memberikan pelatihan guru,baik di bidang agsama, akademis maupun TI.

Tabel 4.3 Temuan Rumusan Masalah III

Rumusan Masalah IV: Pengadobsian di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar Tulungagung

	SD Muhammadiyah	SD Islam Al Azhaar	
	Terpadu Ponorogo	Tulungagung	
Staf (Tenaga Pendidik)	1. Guru mendukung ide inovasi lembaga dan memberikan manfaat bagi <i>customer</i> berupa keringanan biaya karena beberapa guru telah berprestasi dalam mengembangkan robotika,dan biola.	Gurumendukung ide inovasi lembaga karena pembina kelas tahfiz merupakan guru bersertifikasi yang sudah hafal alquran, Adanya wakil kepala tahfiz tersendiri yang secara khusus mengelola actualisasi pembinaan kelas tahfiz.	
Mitra			
Khalayak	Menerima ide inovatif	Menerima ide inovatif tersebut	
Umum	tersebut dengan kepercayaan	dengan kepercayaan sehingga	
	sehingga memilih jasa	memilih jasa pendidikan yang	
	pendidikan yang ditawarkan	ditawarkan	

Tabel 4.4 Tabel Temuan Rumusan Masalah IV

Kelayakan ide rangkaian *blue ocean strategy* dalam meningkatkan pemasaran jasa pendidikan di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

Tabel 4: Temuan Penelitian Rumusan Masalah II

SD Muhammadiyah Terpadu	SD Islam Al Azhaar
Ponorogo	
Ide blue ocean strategy yang	Ide blue ocean strategy yang dilakukan
dilakukan kepala sekolah dalam	kepala sekolah dalam meningkatkan
meningkatkan pemasaran jasa	pemasaran jasa pendidikan, dengan
pendidikan, dengan ulitity customer,	ulitity customer, harga yang terjangkau,
harga yang terjangkau, sasaran biaya	sasaran biaya yang
yang tercapai,pengadopsian.	tercapai,pengadopsian.
1. Dalam menerapkan <i>utilitas</i>	1. Dalam menerapkan <i>utilitas</i> bagi
bagi <i>customer</i> SD	customer SD Islam Al Azhaar,
Muhammadiyah Terpadu	memberikan penawaran jasa
Ponorogo	pendidikan berupa program
adalah memberikan penawaran	boarding school,kelas tahfiz,dan
ide sekolah islam yang	kelas English.Kosep yang inovatif

memiliki lifeskill, ekstrakurikuler robotika yang dengan penghargaan,ekstrakurikuler biola yang hanya satu -satunya LPI yang menawarkan ekstrakurikuler tersebut.dan konsep pelayanan customer yang prima seperti di bank. Sedangkan ide terdebut muncul dari kebijaksanaan sekolah kepala SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo telah melakukan inovasi nilai kemanfaatan lebih tersebut bagi customer yang membutuhkan penawaran tersebut.

- 2. Menetapkan rumusan biaya yang terjangkau SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo secara mandiri.Menerapkan program beasiswa bagi para siswa dari keluarga tidak mampu.
- 3. Langkah langkah sasaran biaya SDMuhammadiyah Ponorogo memliki Terpadu memiliki sistem keuangan yang mandiri dalam capian sasaran biava, Ditunjang adanya koprasi mandiri, sistem tabungan syariah sendiri,dan membuat air minumoksigen kemasan bagi warga sekolah sendiri.
- 4. Guru bersifat mendukung ide inovasi lembaga dibuktikan deengan berbagai prestasi sampai kancah Internasional berhasil diraih dalam bidang robotika.

Meskipun Sd Muhammadiyah belum maksimal dalam memanfaatkan kemitraan namun sasarn biaya dapat

- dari awal berdiri LPI Al-Azhaar merupakan sekolah yang sering dalam hal inovasi jasa pendidikannya. awal mula berdirinya LPI kemuadian ditiru menjamur, Al azhaar berinovasi dengan tahfiz, tidak lama LPI lain meniru kembali dan menjamur,namun al azhaar kembali berinovasi dengan sekolahdengan program *full day school*, tidak lama kemudian kemballi diambil konsep tersebut juga diterapkan ditiru oleh LPI lain maka Boarding school merupakan inovasi terbaru dari SD Islam Al Azhaar.
- 2. Sedangkan dalam menetapkan rumusan biaya SD Islam Al Azhaar terjangkau mengingat termasuk fasilitas lengkapnya sarana prasarana, dan biaya yang ditetapkan sepadan dengan program boarding school, program kegiatan kelas tahfiz dan kelas English.
- Langkah- langkah sasaran biaya SD Islam Al Azhaar memiliki sistem musyawarah dengan komite dan bersifat terpadu keuangan, sistem penggunaan prasarana. sarana Selain itu juga memili kolam lele yang di budidayakan, dan koprasi sekolah, Demi tercapaiaanya biaya sasaran SD Islam Al Azhaar menjalin hubungan dengn alumni dan donatur yang membantu dalam hal pelatihan guru secara gratis dan donasi jariah sekolah.
- 4. Guru bersifat mendukung dengan ditunjukkanya pembina di bidang tahfiz dan lembaga sendiri mengkhususkan pengelolaanya dengan adanya wakil kepala tahfiz.

Dan semua kegiatan pengembangan inovasi sekolah dalam meningkatkan pemasaran jasa dicapai.

Jadi SD menurut peneliti Muhammadiyah Terpadu Ponorogo telah berhasil dalam menerapkan ide strategy dalam ocean meningkatkan pemasaran jasa pendidikan di sekolahnya. Dengan inovasi nilai jasa pendidikan yang menarik customer dengan harga yang sepadan,didukung pengeluaran biaya yang inovatif menjadikan ide blue layak strategy untuk pasarkan dan memberi manfaat bagi customer.

pendidikan maka SD Islam Al Azhaar telah menerapkan ide blue ocean strategy yang berhasil dan layak untuk dipasarkan.Dengan inovasi nilai SD Islam Al Azhaar sudah berhasil di SD Islam Al Azhaar an memberi manfaat bagi *customer* yang membutuhkan permintaan tersebut.

Semua bagian dari rangkaian *blue ocean strategy* (dalam proses Utilitas bagi customer, harga yang terjangkau,tercapainya sasaran biaya, hambatan pengadopsian) di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar berhasil dilaksanakan dalam meningkatkan pemasaran jasa pendididkan di sekolah masing-masing.

C. Analisis Lintas Kasus

 Utilitas bagi customer di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya visi lembaga yang telah ditetapkan, harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat peluang yang ada nantinya dalam menghadapi tantangan globalisasi.Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak-anak didiknya.

Terwujudnya utilitas bagi *customer* sangat tergantung inovasi nilai yang ditawarkan dan dibawa di lembaganya. Eksistensi suatu lembaga pendidikan yang sesalu berivasi akan mencioptakan permintaan baru yang menjadikan persaingan tidak lagi relevan. Berlakunya hukum siapa yang cepat dia akan dapat sangat dirasakan dalam persaingan sehat kompetensi memberikan nilai lebih yang bermanfaat bagi customer. Namun, profesionalisme dari sekolah pihak sekolah juga harus dapat dipertanggung jawabkan. Tidak hanya mengandalkan program semata namun harus ditunjang oleh saran prasarana yang baik dan sesuai program inovasi tersebut, sehingga diminati oleh *customer*. Lembaga yang memiliki profil yang strategis dan menarik dengan diferensiassi produk jasa nya menjadikan customer tertarik menginat diferensiasi nilai yang ditawarkan sesuai kebutuhan customer saat ini menjadi alasan utamaa mengambil jasa pendidikan di lembaga tersebut.

Utility lembaga yang bisa di dapat oleh customer antara lain sebagai berikut: Kepala Sekolah sebagai pemutus ide inovatif, jadi secra mandiri mengelola arah pengembangan lembaga, menjadi sekolah yang sering dicontoh dalam hal inovasi pelayanan, dan inovasi ide pembelajaran,pengembangan ide yang kuat muncul dari internal lembaga, program tuntas IQRO dari kelas 2 wajib diikuti seluruh siswa. Selain itu ekstrakurikuller robotika merupakan ide inovatif yang berhasil diminati customer. Life Skill merupakan

visinya yang mendidik siswa cakap dalam menghadapi permasalahan hidup seperti, tidak mudah putusasa,kejujuran, kebiasaan sehari-hari secara mandiri, pioner ektrakurikuler biola pertama dan satu satunnya di Ponorogo tingkat SD, membuat lampu jalan bagi masyarakat sekitar .Pemasangan Reklame setiap 3 m sepanjang jalan area masuk sekolah. Menata piala penghargaaan yang paling membawa di depan pintu masuk lobi kantor.Perpindahan jam belajar, istirahat, menggunakan aplikasi yang secara otomatis, lobi kantor dibuat sedemikan rupa mirip dengan pelayanan bank. Robotika belum mendapatkan kelas khusus namun selalu mendapatkan juara lokal,nasional, dan Internasional.

Upaya yang dilakukan antara laian: menyusun kepanitiaan kegiatan yang berkaitan dengan ide inovatif pelayanan, ekstrakurikuler robotika dan biola disekolah dikelola oleh koodinator guru robotika yang berprestasi di bidang robotika. Sampai saat ini, memiliki pengakuan berupa pengharrgaan sampai di tingkat nasional.

Sedangkan di SD Islam Al Azhaar dalam *utility* lembaga yang memberikan manfaat bagi cuustomer antara lain: merupakan LPI pertama dengan setiap inovasi program pembelajaran menjadi sekolah model pencetus inovasi, pengembangan ide yang muncul sama sama dari internal maupun eksternal, adanya Kelas Tahfiz sampai dengan kelulusan minimal 2 juz dan menjadi syarat kelulusan

dan Kelas English merupakan kelas pilihan selain reguler yang berhasil diminati *customer*, berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik merupakan visi yang berhasil diwujudkan deibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih, strategi pemasaran melalui ikatan alumni yang sangat kuat. reklame sebagai identitas lembaga bukan merupakan senjata utama pemasar jasa pendidikan. Sudah menggunakan basic IT dalam ujian. Kantor dibuat terpisah dalam hal anggaran biaya,pelayanan bersistem terpadu dari TK,SD,SMP,SMK terdapat Lab bahasa yang terpadu SD,SMP,SMK yang digunakan bersama, sarana prasarana bersifat terpadu seperti kolam renang yang juga menjadi ekstra kurikuler, program kegiatan bersama di luar hari aktif sekolah khusus kelas tahfiz dan sering mendapatkan juara.

SD Islam A1 Disini kepala Azhaar menjalankan blue ocean strategy yang berbeda dengan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dimana ide blue ocean strategy merupakan hasil dari intern dan kepala sekolah bersifat memfilter untuk selanjutnya ide tersebut dibawa ke majlis syuro dan dimusyawarahkan. Ide inovativ yang ada di SD Islam Al azhaar Tulungagung bersifat mengikuti kebijakan yang diputuskan oleh majlis syuro. Selain itu SD Islam Al Azhar merupakan salah satu SD Islam Terpadu yang terpadu dalam sistem lembaganya berkaitan dan melengkapi kebutuhan SD,SMP,SMK,dalam penggunaan sarana

prasana seperti: lab bahasa, lapangan basket,lapangan tenis,kolam renang, lab MIPA. sangat sering pelatihan guru dilakukan secara gratis dikarenakan alumni dan rekan dari para ustad/ ustadzah yang sudah profesional mau memberikan pelatihan. Sangat jauh berbeda dengan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo sangat mandiri dalam pengelolaan segala sesuau kebijakan sekolah, dikarenakan Kepala Sekolah sebagai *making decision* dan komite sekolah mempercayakan pengelolaan seutuhnya pada kepla sekolah. Selain itu dalam hal inovasi ide sangat jarang ditemui sekolah setaraf SD mampu mengembangkan otensi siswa dibidang robotika yang terhitung berhasil, Konsep pelayanan *customer* yang berkonsep bank syariah dengan tabungan menjadikan sekolah SD Muhammadiyah ini mandiri dalam bidang keuangan tanpa harus

Disisi lain, ide *blue ocean strategy* tersebut kedua lembaga telah berhasil diterima *customer* dengan baik. Adanya kesamaan menjadi Lembaga Pendidikan Islam di masing masing kotanya yang diminati karena inovasi idenya dan customer telah banyak mengambil manfaat dari inovasi tersebut.

 Rumusan biaya supaya terjangkau oleh customer di SD Muhammadiyah Terpadu di SD Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar

Dalam penetapan harga customer merupakan pertimbangan utama dalam penetapanya. Beberapa lapisan masyarakat yang ingin

mengambil jasa pendidikan di lembaga tersebut menjadi pertimbangan tersendiri dalam peneetapanya.

Di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dalam menetapkan harga ekstrakurikuler robotika siswa tidak dibebani biaya tambahan sarana prasarana.Siswa membayar biaya tambahan 30.000 perbulan sebagai infaq pelatih robotika.Bagi yang tidak mampu terdapat beasiswa dan untuk biaya gedung semampunya sesuai kebijakan kepala sekolah.

Sedangkan di SD Islam Al Azhaar tidak ada tambahan biaya khusus mengikuti program kelas tahfidz dan kelas *English*. Dikenakan Biaya tambahan jika siswa berminat mengikuti boarding school sebesar Rp.700.000,00/bulan .Bagi Dhuafa yang mengikuti program boarding school dan tahfiz semua beban biaya dibebaskan/ free, namun melalui proses seleksi dan keputusan majlis syuro.Bagi yang tidak mampu bisa direkomendasikan oleh kepala sekolah dan diberikan keringanan sesuai keputusan majlis syuro.

Jadi disini terlihat ada beberapa perbedaan antara SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dengan SD Islam Al azhaar terletak pada program beasiswa .Jika di SD Muhammadiyah Ponorogo terdapat program beasiswa,di SD Islam Al Azhaar tidak ada program beasiswa namun terdapat kelas dhuafa bagi yang berminat dan memiliki kemampuan membaca dan keinginan menghafal namun terkendala biaya.

Adapun kesamaan kedua sekolah sama-sama menetapkan biaya sesuai dengan fasilitas sekolah,adapun tambahan biaya khusus untuk program inovatif tersebut dinilai terjangkau melihatbanyaknya fasilitas dan utilitas yang diperoleh *customer*.

 Langkah - langkah yang ditempuh dalam mencapai sasaran biaya di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar

Berbagai upaya dilakukan dalam mencapai sasaran biaya guna terwujudnya ide inovatif yang memberikan manfaat lebih bagi customer .Di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo secara mandiri Pemanfaatan penggantian barang baku antara lain dengan menjadikan efisiensi biaya, dalam mewujudkan pelayanan kantor depan seperti pelayanan bank, Sistem keuangan yang mandiri adanya tabungan syariah siswa di sekolah, dan koprasi sekolah sebagai ekstrakurikuller penunjang.selain itu untuk kelas robotika menggunakan biaya bos dan bebarapa guru pendamping pengelola ekstrakurikuller yang menguasai IT sehingga pelatih dari luar bersifat pelengkap.Membuat air minum kemasan sendiri yang secara mendiri dikelola untuk kebutuhan minum di sekolah sehingga efisiensi pembayaran uang mineral bisa digunakan sebagai kebutuhan lain.

Sedangkan Di SD AL Azhaar Tulungagung sangat bersifat terpadu selain itu *networking* dari donatur yaitu dalam capaian sasaran biaya lembaga Azhaar memiliki sistem musyawarah dengan

komite dalam sistem keuangan penggunaan sarana prasarana. Selain itu juga memili kolam lele yang di budidayakan, dan koprasi sekolah, Demi tercapaiaanya biaya sasaran SD Islam Al Azhaar menjalin hubungan dengn alumni dan donatur yang membantu dalam hal pelatihan guru secara gratis dan donasi jariah sekolah.

Perbedaan dari keduanya adalah sistem keuangan jika di SD Muhammadiyah Terpadu bersifat kebijakan sendiri maka di SD Islam al azhaar bersifat musyawarah. Selain itu di SD Al Azhaar hubungan alumni dengan lembaga masih sangat erat ditunjukan dengan pengabdian secara gratis bagi alumni yang memiliki kapabalitas IT memberikan pelatihan secara gratis bagi guru-guru al azhaar.

Persamaan dikeduanya sama- sama dapat dikatakan berhasil secara mandiri karena memiliki sistem yang kuat di bidang keuangan sehingga tidak menggunakan bank untuk pembangunan sarana prasarana demi menunjang terealisasinya ide *blue ocean* tersebut.

4. Pengadobsian

Dalam aplikasinya ide *blue ocean strategy* ini memerlukan dukungan untuk dapat terealisasi dengan adanya Staff/Guru, mitra kerja, dan reasi khalayak umum yang responsif.

Pengadobsian ide *blue ocean strategy* di SD Muhammadiyah Terpadu ponorogo keadaan guru sebagai staf disana mendukung ide tersebut dibuktikan dengan prestasi guru pembina di bidang robotika sampai kancah internasional, dan khalayak umum sangat mendukung inovasi lembaga tersebut dibuktikan dengan kepercayaan yang diberikan kepadaa lembaga untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah

Terpadu Ponorogo.Sedangkan pengadobsian ide b*lue ocean strategy* di SD Al Azhaar guru sangat mendukung berlangsungnya ide *blue ocean* dengan ditunjuknya pembina kelas tahfiz adalah Pembina yang sudah hafal al quran dan bersertifikat sesuai kualifikasi lembaga SD Islam Al Azhaar.Adanya Wakil kepala Tahfiz yang mengontrol keberlangsungan program tahfiz sesuai harapan lembaga.,Adapun khalayak umum sangat bersifat *welcome* dan mempercayakan untuk mengambil program tersebut.

Persamaan di kedua lembaga ada pada dukungan guru yang diberikan lembaga yang memiliki skill yang mendukung ide tersebut,dan khalayak umum yang bersikap *welcome* dengan mempercayakan mengambil jasa pendidikan di lembaga tersebut.

Perbedaan di kedua lembaaga ada pada wakil Kepala khusus yang dibentuk untuk mengawasi berjalanya ide tahfiz d SD Islam al Azhaar. Sedangkan di SD Muhammadiyah hanya dikoordinasikan diwakili oleh Wakil kepala Ekstrakurikuller.

Tabel 5: Analisis Lintas Kasus SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo dan SD Islam Al Azhaar

Utilitas	SD	SD Islam Al	Titik singgung
bagi	Muhammadiyah	Azhaar	
customer	Terpadu		
	Ponorogo		
Mencipta	1. Kepala	1. Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
kan Profil	Sekolah	sebagai filter	sebagai filter atau
strategis	sebagai	yang	sebagai pemutus
	pemutus ide	disampaikan ke	kebijakan dalam
	inovatif.	majlis syura	merealisasikan ide
	2. Menjadi	untuk	inovatif yang akan
	sekolah yang	diputuskan	menjadi daya jual
	sering	inovasi yang	tersendiri dalam
	dicontoh	dimbil.	pemasaran jasa
	dalam hal	2. Merupakan LPI	pendidikan
	inovasi	pertama dengan	
	pelayanan, dan	setiap inovasi	
	inovasi ide	program	
	pembelajaran	pembelajaran	
	3. Pengembangan	menjadi sekolah	
	ide yang kuat	model pencetus	
	muncul dari	inovasi.	
	internal	3. Pengembangan	
	lembaga.	ide yang muncul	
	4. Program tuntas	sama sama dari	
	IQRO dari	internal maupun	
	kelas 2 wajib	eksternal.	
	diikuti seluruh	4. Adanya Kelas	
	siswa.	Tahfiz sampai	
	5. Ekstrakurikulle	dengan	
	rRobotika	kelulusan	
	merupakan ide	minimal 2 juz	
	inovatif yang	dan menjadi	
	berhasil	syarat kelulusan	
	diminati	dan Kelas	
	customer.	English	
	6. Life Skill	merupakan kelas	
	merupakan	pilihan selain	
	visinya yang	reguler yang	
	mendidik	berhasil diminati	
	siswa cakap	customer.	

- dalam menghadapi permasalahan hidup seperti, tidak mudah putusasa,kejuj uran, kebiasaan sehari-hari secara mandiri
- 7. Pioner
 ektrakurikuler
 biola pertama
 dan satu
 satunnya di
 Ponorogo
 tingkat SD
- 8. Membuat lampu jalan bagi masyarakat sekitar
- 9. Pemasangan Reklame setiap 3 m sepanjang jalan area masuk sekolah
- 10. Menata piala penghargaaan yang paling membawa di depan pintu masuk lobi kantor
- 11. Perpindahan jam belajar, istirahat, menggunakan aplikasi yang secara otomatis.
- 12. Lobi kantor dibuat sedemikan rupa mirip dengan

- Berprestasi dalam bidang akademik dan akademik non merupakan visi yang berhasil diwujudkan deibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih.
- 6. Strategi
 pemasaran
 melalui ikatan
 alumni yang
 sangat kuat.
- 7. Reklame sebagai identitas lembaga bukan merupakan senjata utama pemasar jasa pendidikan.
- 8. Sudah menggunakan basic IT dalam ujian.
- 9. Kantor dibuat terpisah dalam hal anggaran biaya,pelayanan bersistem terpadu dari TK,SD,SMP,S MK
- 10. Terdapat Lab bahasa yang terpadu SD,SMP,SMK
- 11. Sarana
 prasarana
 bersifat terpadu
 seperti kolam
 renang yang
 juga menjadi
 ekstra kurikuler.

bank k 13. Robotika belum h mendapatkan s kelas khusus k namun selalu s mendapatkan r	Program kegiatan bersama di luar hari aktif sekolah khusus kelas tahfiz dan sering mendapatkan juara
---	--